

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan salah satu tujuan utama dari pembangunan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pendidikan yang diharapkan mampu memberikan sumbangan besar dalam meningkatkan kualitas SDM sebagai tenaga pengisi pembangunan, karena pendidikan dalam pembangunan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan yang berlangsung secara bersamaan.

Pendidikan dapat diartikan sebagai perolehan pengetahuan, pembentukan sikap, penguasaan keterampilan sebelum memasuki dunia yang baru sesuai dengan kemampuan. Pernyataan ini dipertegas dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari uraian arti pendidikan di atas, maka pendidikan diselenggarakan dengan tujuan untuk mewujudkan manusia yang berakhlak mulia, cerdas, memiliki keterampilan serta memiliki keinginan untuk memajukan kehidupan Bangsa dan Negara, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik

Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab

II Pasal 3, yaitu :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan dapat diperoleh melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa dan seorang pengajar (dosen). Peranan dan tugas lembaga pendidikan makin lama semakin bertambah dan semakin beragam, sehingga lembaga pendidik itu tidak hanya memerlukan dosen sebagai tenaga pengajar saja, akan tetapi memerlukan berbagai macam tenaga kependidikan lain seperti pengelolaan pendidikan, administrator, manajer, planner, supervisor, dan juga counselor dalam proses pembelajaran. Mutu Pendidikan Nasional ditentukan terutama oleh mutu proses pembelajaran yang dilakukan dosen di dalam kelas.

Universitas Pendidikan Indonesia perguruan tinggi negeri yang memiliki beberapa fakultas diantaranya Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan (FPTK) yang mempunyai misi memenuhi kebutuhan, khususnya dalam menghasilkan kependidikan teknologi dan kejuruan dengan berorientasi pada keterpaduan pendidikan akademis dan profesional ditekankan pada penguasaan bidang kependidikan, nilai sikap sebagai tenaga kependidikan teknologi dan kejuruan. PKK merupakan salah satu Jurusan di FPTK yang memiliki tiga Program Studi yaitu Program Studi PKK, Program Studi Pendidikan Pendidikan Tata Boga dan Program Studi Pendidikan Tata Busana.

Pada mahasiswa Program Studi Spesialisasi Pendidikan Tata Boga dibekali berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan. Ilmu pengetahuan dan keterampilan tersebut diwujudkan dalam berbagai mata kuliah bidang studi. Salah satu mata kuliah yang diberikan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga adalah Mata Kuliah Makanan Nusantara. Mata Kuliah Makanan Nusantara mengkaji tentang berbagai macam makanan-makanan yang berasal dari berbagai daerah yang ada di Indonesia.

Mahasiswa yang mengikuti Mata Kuliah Makanan Nusantara diharapkan untuk memiliki pengetahuan tentang Makanan Nusantara. Persepsi mahasiswa tentang materi Mata Kuliah Makanan Nusantara merupakan pengetahuan Makanan Nusantara, pengetahuan bahan dan bumbu pada mata kuliah Makanan Nusantara dan teknik pengolahan dan penyajian Makanan Nusantara.

Persepsi merupakan salah satu pendorong keberhasilan bagi mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar Makanan Nusantara. Mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar diharapkan memiliki persepsi yang baik sehingga bersungguh-sungguh dalam mengikuti perkuliahan Makanan Nusantara. Persepsi juga merupakan proses psikologis sebagai hasil pengindraan serta proses terakhir dari kesadaran, sehingga membentuk proses berfikir. Persepsi seseorang akan mempengaruhi proses belajar (minat) dan mendorong mahasiswa untuk melaksanakan sesuatu (motivasi) belajar. Sesuai dengan pendapat Walgito (1981), persepsi merupakan kesan yang pertama untuk mencapai suatu keberhasilan.

Uraian latar belakang di atas memotivasi penulis untuk melakukan penelitian tentang Persepsi Mahasiswa Tentang Materi Mata Kuliah Makanan Nusantara Program Studi Pendidikan Tata Boga UPI.

B. Rumusan dan Pembatasan Masalah

Rumusan masalah merupakan awal dari kegiatan suatu penelitian, sesuai dengan Arikunto (2002 : 22) yang mengemukakan bahwa :

Apabila telah diperoleh data informasi yang cukup dari studi pendahuluan/eksploratoris, maka masalah yang akan diteliti menjadi jelas. Agar penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, maka peneliti harus merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana harus dimulai, ke mana harus pergi dan dengan apa.

Kutipan tersebut dijadikan acuan dalam merumuskan masalah penelitian ini yaitu “Persepsi Mahasiswa Tentang Materi Mata Kuliah Makanan Nusantara Program Studi Pendidikan Tata Boga UPI”. Mata Kuliah Makanan Nusantara merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa khususnya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga.

Pembatasan masalah diperlukan untuk memudahkan menyederhanakan masalah, masalah penelitian mengenai persepsi mahasiswa tentang materi Mata Kuliah Makanan Nusantara sangat luas, sehingga masalah dalam penelitian Persepsi Mahasiswa Tentang Materi Mata Kuliah Makanan Nusantara Program Studi Pendidikan Tata Boga UPI akan dibatasi pada :

1. Pengetahuan Makanan Nusantara.
2. Pengetahuan bahan dan bumbu pada mata kuliah Makanan Nusantara.
3. Teknik pengolahan dan Penyajian Makanan Nusantara.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari suatu penelitian berfungsi untuk menentukan arah pencapaian suatu permasalahan dalam penelitian. Tujuan pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang persepsi mahasiswa tentang materi Mata Kuliah Makanan Nusantara Program Studi Pendidikan Tata Boga UPI.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran informasi mengenai persepsi mahasiswa tentang materi Mata Kuliah Makanan Nusantara Program Studi Pendidikan Tata Boga UPI, meliputi:

1. Pengetahuan Makanan Nusantara.
2. Pengetahuan bahan dan bumbu pada Mata Kuliah Makanan Nusantara.
3. Teknik pengolahan dan Penyajian Makanan Nusantara.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi:

1. Penulis memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian, pada bidang pendidikan mengenai Persepsi Mahasiswa Tentang Materi Mata Kuliah Makanan Nusantara Program Studi Pendidikan Tata Boga UPI.
2. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga UPI Angkatan 2011 memperoleh persepsi tentang materi Mata Kuliah Makanan Nusantara.

E. Pertanyaan Penelitian

Aspek-aspek pokok yang diperoleh dari penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian maka pertanyaan penelitian yang berjudul persepsi mahasiswa tentang materi Mata Kuliah Makanan Nusantara Program Studi Pendidikan Tata Boga UPI adalah:

- a. Apa persepsi mahasiswa tentang Pengetahuan Makanan Nusantara.
- b. Apa persepsi mahasiswa tentang pengetahuan bahan dan bumbu pada Mata Kuliah Makanan Nusantara.
- c. Apa persepsi mahasiswa tentang teknik pengolahan dan Penyajian Makanan Nusantara.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang suatu keadaan yang terjadi pada masa sekarang, seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2002: 86) bahwa penelitian deskriptif yaitu ”mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas belajar mengajar, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya”.

Alasan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas keadaan yang terjadi pada masa sekarang dengan mengungkapkan Persepsi Mahasiswa Tentang Materi Mata Kuliah Makanan Nusantara Program Studi Pendidikan Tata Boga UPI. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai Persepsi Mahasiswa Tentang Materi Mata Kuliah Makanan Nusantara Program Studi Pendidikan Tata Boga UPI.

G. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden yang bertempat di Kampus UPI (Universitas Pendidikan Indonesia) Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI, Jalan Dr. Setiabudi No. 207 Bandung 40154.

Sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2011 yang berjumlah 33 orang.

